

Penerapan Metode Ceramah dalam Praktik Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Pondok Pesantren Darul Hadist

Fitti Nurhaliza*

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: liza73340@gmail.com

Kata Kunci:
Metode
Ceramah,
Motivasi
Belajar,
Pondok
Pesantren.

Abstract: *This community service aims to examine the implementation of the lecture method in the learning process and analyze its impact on students' motivation and learning activity at Pondok Pesantren Darul Hadist. The activity was conducted through a teaching practicum, where the researcher employed the lecture method as the primary approach for material delivery. Data collection techniques included direct observation of student behavior, reflective notes by the instructor, and documentation of interactions during the learning session. The results of this service indicate that the lecture method has a positive influence on student motivation, as reflected in increased attention, enthusiasm for the lesson, and engagement in brief discussions. Furthermore, the students' level of learning activity also improved, characterized by the courage to ask questions, express opinions, and actively participate in learning activities. This study also reveals that the effectiveness of the lecture method can be maximized by incorporating interactive elements, such as providing contextual examples, posing reflective questions, and strengthening motivation through appreciation and positive reinforcement. Therefore, although the lecture method is often perceived as a one-way approach, proper application can transform it into an effective strategy for enhancing learning motivation and activity within the pesantren (Islamic boarding school) environment.*

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan metode ceramah dalam proses pembelajaran serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi dan keaktifan belajar peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hadist. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam satu kali praktik mengajar, di mana peneliti menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam penyampaian materi. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan langsung terhadap perilaku peserta didik, pencatatan refleksi oleh pengajar, serta dokumentasi interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, yang tercermin dari meningkatnya perhatian, semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta keterlibatan dalam diskusi singkat. Selain itu, tingkat aktivitas belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, ditandai dengan keberanian mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga mengungkap bahwa efektivitas metode ceramah dapat dimaksimalkan melalui penerapan unsur-unsur interaktif, seperti penyampaian contoh kontekstual, pemberian pertanyaan reflektif, serta penguatan motivasi melalui apresiasi dan dorongan positif. Oleh karena itu, meskipun metode ceramah kerap dipandang sebagai metode satu arah, penerapan yang tepat mampu menjadikannya sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar di lingkungan pondok pesantren.

Cara mensitasi artikel:

Nurhaliza, F. (2026). Penerapan Metode Ceramah dalam Praktik Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivis Belajar Peserta Didik di Pondok Pesantren Darul Hadist. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 651-657.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan, termasuk di lingkungan pondok pesantren, yang berperan dalam mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun spiritual (Ikbal et al., 2021; Nasution & Hsb, 2025b; Pohan et al., 2025; Tanjung et al., 2025). Dalam pelaksanaannya di pesantren, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai religius serta karakter santri (Basri et al., 2024; Musa et al., 2025). Keberhasilan proses pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh strategi dan metode yang diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran (Anggraini, 2025).

Salah satu strategi pembelajaran yang sering diterapkan dalam proses pendidikan adalah metode ceramah (Aini & Lubis, 2023; Lubis, 2025; Putri & Lubis, 2023; Siregar, Nasution, et al., 2025). Metode ini menekankan penyampaian materi secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik dengan pola komunikasi satu arah. Walaupun kerap dipandang sebagai metode konvensional, metode ceramah masih dapat memberikan hasil yang efektif apabila dikemas secara interaktif, menarik, serta disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Masyitah et al., 2025).

Motivasi dan keaktifan belajar merupakan komponen penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Asrin, 2025a; Lubis et al., 2025; Nursatia & Ritonga, 2025; Rohman et al., 2025). Motivasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan serta minat peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, sementara aktivitas belajar menunjukkan tingkat partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Ikbal et al., 2025; Nasution & Hsb, 2025a; Nursatia & Ritonga, 2025). Dengan demikian, pendidik yang mampu menerapkan metode ceramah secara tepat dapat mendorong peningkatan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan pengalaman praktik mengajar yang dilaksanakan selama satu hari di Pondok Pesantren Darul Hadis, peneliti menemukan bahwa penggunaan metode ceramah memberikan pengaruh terhadap respons peserta didik, baik dari aspek motivasi maupun keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Atas dasar temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penerapan metode ceramah dalam praktik pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.

Metode Pengabdian

Pengabdian ini merupakan praktek mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan metode ceramah. Kegiatan ini bersifat praktis dan aplikatif, dilakukan secara langsung di lingkungan pondok pesantren Darul Hadist (Maisyaroh et al., 2024; Musa et al., 2025; Pratami et al., 2024; Siregar, Sitompul, et al., 2025).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan praktek mengajar selama satu hari di Pondok Pesantren Darul Hadis, diperoleh beberapa temuan mengenai penerapan metode ceramah terhadap motivasi dan aktivitas belajar peserta didik:

1. Motivasi Belajar Peserta Didik

Observasi menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi selama kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari:

2. Perhatian peserta yang fokus terhadap materi yang disampaikan.

Antusiasme peserta dalam mendengarkan ceramah, termasuk tersenyum, mengangguk, dan menulis catatan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait materi, menunjukkan rasa ingin tahu yang meningkat.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Asrin (2025) dan Khairurrijal et al. (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang jelas, terstruktur, dan komunikatif. Meskipun metode ceramah bersifat satu arah, penyampaian yang interaktif dan disertai contoh nyata dapat membuat peserta tetap termotivasi.

3. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta juga mengalami peningkatan selama pelaksanaan pengabdian, ditandai dengan:

- a. Keaktifan peserta dalam menjawab pertanyaan pengajar.
- b. Partisipasi dalam diskusi singkat yang dilakukan di akhir sesi ceramah.
- c. Kesiediaan peserta untuk menulis catatan dan mengulang materi yang disampaikan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ceramah umumnya bersifat pasif, kombinasi penyampaian yang menarik dan interaksi singkat dapat memicu keterlibatan aktif peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Lutfi (2024) yang menyebutkan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan interaksi dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman materi peserta didik.

4. Tantangan dan Observasi Tambahan

Beberapa peserta mengalami kesulitan mengikuti ceramah jika durasinya terlalu panjang tanpa interaksi. Media pendukung yang sederhana, seperti papan tulis dan contoh nyata, terbukti efektif dalam membantu peserta memahami materi. Refleksi pengajar menunjukkan perlunya variasi intonasi suara dan penyisipan pertanyaan untuk menjaga fokus peserta.

Pembahasan Hasil Pengabdian

1. Pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ketika materi disajikan menggunakan

metode ceramah. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian peserta didik, keaktifan dalam mencatat materi, serta keberanian untuk mengajukan pertanyaan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Diny Kristianty W, (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan metode ceramah dengan bahasa yang sederhana dan cara penyampaian yang menarik mampu mendorong motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini tercermin dari meningkatnya perhatian selama pembelajaran, kesungguhan dalam mencatat materi, serta keberanian peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode ceramah yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan cara penyampaian yang menarik mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik secara efektif.

2. Pengaruh Metode Ceramah terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik juga meningkat, terlihat dari keaktifan menjawab pertanyaan partisipasi dalam diskusi singkat, dan kesediaan menuliskan catatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Bintan Fadhilah, 2024). Yang menemukan bahwa metode ceramah mampu meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, terutama ketika disertai interaksi singkat dan contoh relevan dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode ceramah. Peningkatan tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, partisipasi dalam diskusi singkat, serta kesediaan untuk mencatat materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah, apabila disampaikan secara jelas dan disertai interaksi sederhana, mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Keterkaitan dengan Teori Pembelajaran

Secara teori, ceramah merupakan metode klasik yang efektif untuk menyampaikan materi secara sistematis. Teori pembelajaran menunjukkan bahwa motivasi belajar mendorong aktivitas belajar. Jika dikombinasikan dengan pertanyaan interaksi singkat, dapat meningkatkan keterlibatan mental siswa secara signifikan. Secara konseptual, metode ceramah tetap relevan karena mampu menyajikan materi secara terstruktur dan runtut. Namun, efektivitasnya akan lebih optimal apabila didukung oleh motivasi belajar siswa yang kuat. Penerapan pertanyaan-pertanyaan interaktif secara singkat selama proses ceramah dapat merangsang keterlibatan kognitif siswa, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif secara mental dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik mengajar dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hadis memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan aktivitas belajar peserta didik. Metode ceramah yang diterapkan secara terstruktur, komunikatif, dan disertai pendekatan interaktif mampu meningkatkan perhatian, antusiasme, serta minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari fokus peserta didik terhadap materi yang disampaikan, keaktifan dalam mencatat, serta keberanian mengajukan pertanyaan. Selain itu, aktivitas belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, ditandai dengan partisipasi dalam menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi singkat, serta kesediaan untuk mengulang dan mencatat materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah cenderung bersifat satu arah, penerapan yang tepat dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Dengan demikian, metode ceramah tetap relevan dan efektif digunakan dalam lingkungan pondok pesantren apabila dikombinasikan dengan unsur interaksi, contoh kontekstual, serta penguatan motivasi melalui dorongan dan apresiasi. Penerapan metode ceramah yang variatif dan menarik diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di pondok pesantren.

Referensi

- Aini, S., & Lubis, W. A. (2023). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. *An-Nuha*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v3i4.918>
- Asrin, A. (2025a). Embracing Spirituality in Modern Religious Movements: An Exploration of New Members' Subjective Experiences in Indonesia. *Irfana: Journal of Religious Studies*, 1(3), 114-122. <https://journals.ai-mrc.com/irfana/article/view/201>
- Asrin, A. (2025b). The Role and Strategy of FKUB in Strengthening Religious Moderation Education: A Case Study in Mandailing Natal Regency. *Journal of Educational Innovation and Research*, 1(2), 77-83. <https://journals.ai-mrc.com/jeir/article/view/230>
- Basri, M., Pohan, A. J., & Khairurrijal. (2024). Implementasi Pendidikan Diniyah Formal Wustha di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Desa Mompang. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 1(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/12>
- Bintan Fadhilah. (2024). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis dengan Metode Ceramah di MAN 2 Bukittinggi. *Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/SURAU: Journal of Islamic Education> <http://dx.doi.org/10.30983/surau.v3i2.10255>
- Diny Kristianty W. (2021). Pengaruh Metode Cearamah dan Dialog Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan*, Vol. 3 No., 21-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/madinasika.v3i1.1879>
- Ikbal, M., Nasution, S., & Hanida, R. S. (2025). Socio-Intellectual Constructicon of Mandailing Cleries in the 20th Century and Their Contributions. *Jurnal*

- QALAMUNA: *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 17(1), 573–586.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v17i1.7080>
- Ikbali, M., Pohan, A. J., & Nasution, S. (2021). *Pergumulan Sistem Pesantren Transformasi Menuju Identitas Baru* (M. I. Barus (ed.)). Madina Publisher.
- Khairurrijal, Pratami, F., Pohan, A. J., & Lubis, W. A. (2024). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model Project Based Learning dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di STAIN Mandailing Natal. *Jurnal At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 213–230. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v5i2.13619>
- Lubis, W. A. (2025). Pengembangan Kompetensi Kepribadian: Dinamika Pendidik PAI Ke-21. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(3), 857–869. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.721>
- Lubis, W. A., Gusri, F., & Fitriani, W. (2025). Pemahaman Teori Belajar dan Motivasi sebagai Dasar Pengelolaan Pembelajaran Efektif di Kelas. *Edu Research*, 6(4), 620–637. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i4.1625>
- Maisyaroh, Musa, F., Lubis, A. Z., Sari, W., Nurkholijah, Nasution, Y. S., Hidayat, W., Hamidah, N., Tanjung, N. S., & Andini, D. P. (2024). Edukasi Bahaya Narkoba dan Judi Online terhadap Generasi Muda di SMP Negeri 3 Koto Balingka. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 211–220. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/30>
- Masyitah, S., Sari, R., Saputra, H. Y., Ilham, M., & Bako, M. (2025). Motivasi Belajar Mufradat dengan Metode Ceramah (Studi Kasus Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 No.2, 18731–18736.
- Musa, F., Mulia, M., Lubis, N. H., Nasution, P. A., Martua, G., Sari, A., Rahmadani, Pulungan, A., Rangkuti, U. K., Afriani, A., Lahmuddin, Effendi, A. H., Afandi, H., & Rambe, S. (2025). Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam Mewujudkan Generasi yang Berakhlak Mulia. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 324–331. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/44>
- Nasution, S., & Hsb, Z. (2025a). Pembukaan Fiqh Munakahat di Pesantren Mandailing Natal: Menggali Kesadaran Gender dan Hak Pernikahan Perempuan. *Edukasia Islamika*, 10(1), 79–98. <https://doi.org/10.28918/jei.v10i1.10643>
- Nasution, S., & Hsb, Z. (2025b). Unveiling Fiqh Munakahat in Mandailing Natal Pesantren: Exploring Gender Awareness and Women's Marital Rights. *Edukasia Islamika*, 10(1), 79–98. <https://doi.org/10.28918/jei.v10i1.10643>
- Nisa Anggraini. (2025). Efektivitas Penerapan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Falah. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Informasi Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam*, Vol. 17 No, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/istinbath.v17i2.32135>
- Nursatia, & Ritonga, M. I. (2025). Penguatan Nilai Agama dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Natal. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 1(2). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/17>
- Pohan, A. J., Riskia, Rukiah, Rahmawan, W., Aini, N., Halim, A., Nasution, K., Nst, N. R., Hidayat, W., Martua, A., Lubis, S. R., & Lubis, N. H. (2025). Efektivitas Perayaan Isra' Mi'raj dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ikhlas. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian*

- Masyarakat*, 1(3), 308–313. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/42>
- Pratami, F., Nasution, W. I., Alwi, A., Muslim, M. Z., Nasution, P. A., Maulida, N., Agustin, P., & Azzahra, A. A. (2024). Sosialisasi Edukasi Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Remaja. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/16>
- Putri, N. R., & Lubis, W. A. (2023). Transformasi Peran Guru Muda dalam Inovasi Pembelajaran Teknologi di Sekolah Dasar Pasca Pandemi. *An-Nuha*, 3(4), 540–552. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v3i4.916>
- Rohman, I. I., Asrin, A., & Nur, K. (2025). Collaboration of Social Institutions in Character Education of Teenagers. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(2). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7561>
- Siregar, I. S., Nasution, E. S., & Siregar, S. U. K. M. (2025). Hubungan Antara Keterampilan Komunikasi Terhadap Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Dolok Kelas X. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM*, 2(2), 53–59. <https://doi.org/10.64168/fisika.v2i2.1595>
- Siregar, I. S., Sitompul, R. A., Kartika, E. Y., Nst, S. M., Halimah, N., Fatimah, S., & Batubara, N. A. (2025). Penguatan Literasi di SD IT Al-Munawwar Panyabungan. *AKSI SOSIAL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–38. <https://ejournal.eddhuhacenter.com/index.php/aksi-sosial/article/view/58>
- Tanjung, A., Siregar, I. S., & Yuseon, A. (2025). Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 111 Pidoli Dolok. *Edu Research*, 6(1), 524–535. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.555>